

Newsletter

Edisi ke-10

Ratusan Anak dan Remaja
Menyerukan Kebaikan dan
Mengakhiri Perundungan

Pedoman untuk Memastikan
Perekrutan & Tenaga Kerja
yang Etis bagi Pekerja
Rumah Tangga Migran

Melindungi Komunitas
Rentan dari Polusi Udara
dengan Sistem yang
Berpusat pada Pengguna

Laporan tentang Otonomi
Tubuh: Kedaulatan dan
Hak Membuat Pilihan atas
Tubuh Sendiri

Cara Berpikir Baru
Membangun Ketahanan dari
Bencana Alam



PESAN DARI KEPALA PERWAKILAN PBB



Satu dari tiga perempuan di Indonesia berusia antara 15 dan 44 tahun pernah mengalami kekerasan fisik atau seksual. Angka ini sangat mengkhawatirkan. Yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah kenyataan bahwa itu tidak luar biasa. Secara global, satu dari tiga perempuan mengalami kekerasan, dengan seperempat perempuan muda yang pernah menjalin hubungan mengalami kekerasan pada usia pertengahan 20-an.

Epidemi kekerasan terhadap perempuan adalah pendorong utama di balik UNFPA di Indonesia dalam publikasinya bulan ini tentang laporan kedaulatan atas tubuh di seluruh dunia. Laporan *State of World Population (SWOP) 2021* yang penting mengadvokasi kekuatan dan hak pilihan setiap perempuan dan anak perempuan untuk membuat keputusan atas tubuh mereka sendiri tanpa takut akan kekerasan atau orang lain yang memutuskan untuk mereka.

Kilas laporan UNFPA ini hanyalah salah satu cerita dalam edisi bulan Juli kami yang menggambarkan pentingnya merespons secara langsung terhadap kebutuhan masyarakat yang PBB layani. Di Indonesia, Sistem PBB terus bekerja untuk melindungi dan memberdayakan orang-orang yang berada di antara masyarakat yang paling rentan dan terpinggirkan, memastikan mereka juga termasuk dalam tanggapan COVID-19. Buletin bulan ini menunjukkan bagaimana badan-badan PBB berkolaborasi di tingkat masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi beberapa isu sosial-ekonomi dan lingkungan yang paling mendesak saat ini: dari solusi inovatif UNDP untuk mengurangi emisi CO2 dan membangun ketahanan terhadap bencana alam; pedoman ILO untuk perekrutan pekerja rumah tangga yang etis; hingga divisi suplai global UNICEF yang meningkatkan akses ke vaksin pneumonia yang terjangkau untuk bayi dan anak-anak Indonesia.

Terutama pada saat kita semua menghadapi lonjakan kasus COVID-19, saya bangga dengan kerja keras semua badan PBB untuk mengurangi tantangan tambahan yang ditimbulkan pandemi pada komunitas-komunitas yang rentan. Di antara banyak tanggapan, UNFPA mengambil langkah-langkah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja seks perempuan, yang menghadapi tekanan sosial dan ekonomi yang meningkat; sementara itu, IOM terus memberikan bantuan makanan dan medis kepada para pengungsi Rohingya yang diselamatkan oleh nelayan Aceh bulan lalu.

Pekerjaan kami tidak pernah hanya tentang fakta dan angka. Ini tentang orang-orang di sekitar kita, termasuk mereka yang tidak sering menjadi pusat perhatian masyarakat. Kisah-kisah ini menginspirasi saya karena kisah-kisah ini menggaungkan suara mereka yang paling rentan di Indonesia dan menunjukkan perubahan positif yang dapat kita buat untuk manusia dan planet ketika kita bekerja sama.

Kisah-kisah ini juga menginspirasi saya karena menggambarkan kekuatan solidaritas manusia. Pada saat sebagian dari kita sedang berjuang melawan kasus COVID-19 di antara teman, kolega, dan orang yang kita cintai, solidaritas ini tak pernah nyata sebelumnya. Sungguh menyenangkan hati melihat Anda semua bekerja sangat keras untuk melindungi dan mendukung komunitas kita di masa yang penuh tantangan ini. Sama halnya dengan betapa menyenangkan hati dalam menyaksikan beragam cara di mana Anda saling mendukung melalui krisis COVID-19 ini.

Ini adalah perjuangan yang kita jalani bersama, dan saya bangga berjuang bersama Anda.

Valerie Julliard
Kepala Perwakilan PBB di Indonesia



Melindungi Anak-Anak dari Pneumonia dengan Vaksin dari Divisi Suplai Global UNICEF



@Ijazah / UNICEF Indonesia



Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian balita di Indonesia. Divisi suplai global UNICEF telah memungkinkan negara-negara seperti Indonesia untuk meningkatkan pemberian *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) yang menyelamatkan jiwa dengan harga terjangkau.

Persediaan PCV angkatan baru baru-baru ini tiba di Lombok, lokasi percontohan imunisasi PVC sejak tahun 2017, dan didistribusikan ke berbagai puskesmas melalui dinas kesehatan kota atau kabupaten. Tahun depan, program vaksinasi PCV akan dimasukkan ke dalam program imunisasi rutin nasional dengan tujuan untuk melindungi lebih dari empat juta anak setiap tahun dari pneumonia. Untuk mencapai target ini, anak-anak perlu mendapatkan tiga dosis PCV – pertama sekitar dua bulan, kemudian pada tiga dan 12 bulan, dan strategi susulan bagi anak-anak yang terlewat jadwal. Program baru ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap tujuan kesehatan anak Indonesia. [Baca cerita lengkapnya di sini.](#)



Solusi Inovatif Mengurangi CO2 & Memberdayakan Pekerja Menuju Era Energi Bersih

UNDP mendukung Indonesia untuk mengadopsi solusi inovatif untuk mendorong transisi energi yang lebih bersih dan hijau di negara berkembang. Solusi ini berkisar pada penciptaan energi rendah karbon sekaligus memberikan dampak sosial yang positif di masyarakat, termasuk masuknya keikutsertaan perempuan di sektor tersebut.

Proyek MTRE3 bersama antara UNDP dan Pemerintah Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral saat ini sedang diujicobakan di empat provinsi. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan aksi mitigasi iklim dalam Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Provinsi (RAD-GRK). Sejauh ini, proyek percontohan telah mengungkapkan skenario alternatif tentang bagaimana provinsi dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap target negara pada energi bersih.

Proyek ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan pelatihan keterampilan bagi orang-orang yang sebelumnya bergantung pada industri bahan bakar fosil. Pelatihan-pelatihan ini penting untuk membantu

mengamankan hasil sosial-ekonomi mereka dan transisi ke peluang-peluang baru yang disediakan oleh era energi bersih. [Baca cerita lengkapnya di sini.](#)



© UNDP Indonesia

Ratusan Anak dan Remaja Menyerukan Kebajikan dan Mengakhiri Perundungan



 Empati  Bersyukur  Anti Perundungan #BaikItuKeren #KonferensiKebajikan  @kemenpppa @ureportindonesia @unicefindonesia

Perundungan adalah salah satu isu utama yang berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di Indonesia. Menurut platform keterlibatan pemuda UNICEF U-Report, 45% dari 2.777 anak muda berusia 14-24 tahun mengatakan mereka pernah mengalami perundungan siber.

Untuk menyerukan diakhirinya perundungan dan mempromosikan kebajikan, 360 peserta muda di Indonesia bergabung dengan para pemimpin, jurnalis, dan aktivis dalam Konferensi Kebajikan virtual selama tiga hari secara virtual dari 26-28 Juni 2021. Peserta dipilih dari lebih dari 2.500 pendaftar yang mengikuti Tantangan Kebajikan

#BaikItuKeren di platform komunikasi anak muda UNICEF, U-Report. Dalam acara tersebut, anak-anak muda dapat menyuarakan pendapat dan gagasan mereka tentang kebajikan dan pencegahan perundungan. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi dan melaporkan kasus-kasus perundungan untuk mencegah kekerasan antar teman dalam kehidupan sehari-hari mereka. Konferensi Kebajikan Indonesia mengajak kaum muda untuk menjadi 'pemimpin kebajikan' untuk membantu mengakhiri kekerasan terhadap anak-anak dengan mempromosikan kebajikan dan empati di sekolah dan komunitas mereka. [Baca artikel selengkapnya di sini.](#)

© UNICEF / 2021

Bantuan Makanan dan Air bagi Pengungsi Rohingya yang Diselamatkan di Aceh Timur



@IOM Indonesia

IOM terus menyediakan makanan, air minum dan bantuan medis sebagai bagian dari upaya terkoordinasi untuk membantu 81 pengungsi Rohingya yang diselamatkan oleh nelayan lokal di Aceh Timur pada Juni 2021 setelah menempuh perjalanan yang berbahaya. Louis Hoffmann, Kepala Misi IOM di Indonesia mengatakan langkah penting berikutnya sedang dilakukan untuk membantu meninjau dan menstabilkan kelompok ini di lokasi yang lebih berkelanjutan dalam koordinasi yang erat dengan UNHCR dan mitra lainnya.

Penyelamatan terbaru ini terjadi hampir tepat 12 bulan setelah 99 orang Rohingya, sebagian besar perempuan dan anak-anak, diselamatkan oleh nelayan lokal di Aceh setelah terdampar di laut selama lebih dari 120 hari. Kapal lain yang membawa 296 Rohingya turun di Aceh beberapa bulan kemudian, pada September 2020. [Baca cerita lengkapnya di sini.](#)

Panduan untuk Memastikan Perekrutan & Tenaga Kerja yang Etis bagi Pekerja Rumah Tangga Migran

Kebanyakan dari pekerja rumah tangga migran adalah perempuan yang memberikan perawatan penting bagi anak-anak, penyandang disabilitas dan orang tua. Secara ekonomi, mereka menyumbang jutaan dolar ke negara tuan rumah mereka, dan mendukung pembangunan negara mereka sendiri melalui pengiriman uang dalam valuta asing. Selagi banyak pekerja rumah tangga migran yang memiliki pengalaman migrasi dan pekerjaan yang positif, mereka pun cukup rentan terhadap eksploitasi dan, dalam kasus yang ekstrim, kerja paksa.

Perekrut tenaga kerja memiliki peran penting karena mereka tidak hanya memfasilitasi perekrutan pekerja dari satu negara ke negara lain, tetapi mereka juga memiliki kontak langsung dengan pekerja dan keluarganya serta pengusaha, pejabat pemerintah dan mitra bisnis lain yang terlibat dalam proses rekrutmen.

Untuk memperkuat praktik bisnis perekrut dan membantu menegakkan hak asasi manusia dan hak perburuhan pekerja rumah tangga migran, IOM mengembangkan seperangkat Panduan untuk Perekrut Tenaga Kerja tentang "Perekrutan yang Etis, Pekerjaan yang Layak, dan Akses terhadap Pemulihan bagi Pekerja Rumah Tangga Migran" pada tahun 2020. Pedoman ini sekarang tersedia dalam



Bahasa Indonesia di situs web IOM Indonesia untuk menginformasikan perekrut tenaga kerja Indonesia tentang praktik terbaik untuk mempromosikan, memfasilitasi, dan memastikan perekrutan pekerja rumah tangga migran yang etis di Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 9/2020 akan diterapkan pada Juli 2021, yang menjadikan ini kesempatan yang sangat baik untuk mempromosikan pedoman kepada industri perekrutan untuk mempromosikan perekrutan pekerja rumah tangga migran yang etis di Indonesia. [Akses panduan dalam Bahasa Indonesia di sini.](#)

@IOM Indonesia

Pemagangan Membantu Pemuda Indonesia Transisi dari Sekolah ke Pekerjaan



@ ILO Indonesia

Program pemagangan memiliki potensi untuk mengubah dan memberdayakan pekerja dan bisnis Indonesia. Tauvik Muhamad, Manajer Proyek ILO untuk "Keterampilan Industri untuk Pertumbuhan Inklusif Tahap 2" (InSight-2), menyoroti bagaimana pemagangan dapat memecahkan masalah seputar ketidaksesuaian keterampilan dan memberikan

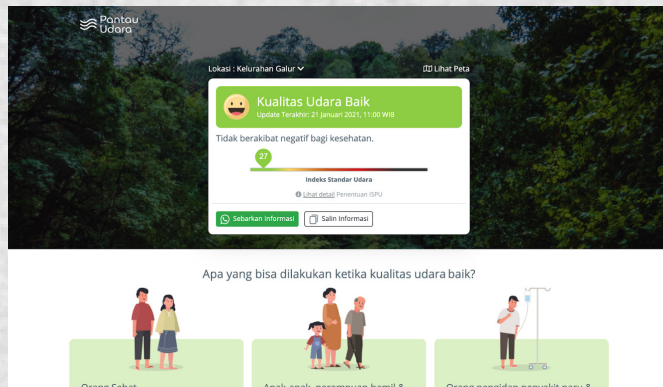
solusi bagi pengangguran dan setengah pengangguran kaum muda.

Untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing sumber daya manusia di, ILO mengadakan beragam webinar tentang pemagangan berkualitas untuk industri. Webinar juga menampilkan lokakarya virtual tentang langkah-langkah praktis dan informasi yang dirancang untuk membantu industri menerapkan program magang. Lokakarya ini akan diselenggarakan bersama-sama oleh ILO dan Kementerian Ketenagakerjaan hingga bulan September. [Informasi lebih lanjut tentang magang dan bagaimana hal ini dapat membantu transisi pemuda Indonesia dari sekolah ke pekerjaan di sini.](#)

Melindungi Komunitas Rentan dari Polusi Udara dengan Sistem yang Berpusat pada Pengguna



@ Pulse Lab Jakarta



Fetching sensor data (particulate concentration)



Processing particulate concentration into AQI values and categories according to the AQI calculation procedure in the Ministry of Environment and Forestry regulations



Displaying AQI scores and categories on the pantauudara.org website

Polusi udara menimbulkan risiko kesehatan yang serius bagi penduduk, terutama bagi anak-anak. UNICEF memperkirakan bahwa kesehatan hampir sepuluh juta anak berisiko akibat dari kebakaran lahan gambut dan hutan yang sering terjadi di Kalimantan dan Sumatera. Meskipun berbagai gejala dan penyakit pernapasan jangka pendek dan jangka panjang diketahui, banyak komunitas rentan tidak selalu tahu kapan dan tindakan pencegahan apa yang harus diambil untuk membatasi paparan mereka terhadap kualitas udara yang buruk.

Untuk membantu mengurangi risiko kesehatan di tingkat masyarakat, Pulse Lab Jakarta mendukung Kopernik

dengan mengembangkan dan menguji coba sistem pemantauan kualitas udara baru yang mengirimkan peringatan kepada pengguna melalui notifikasi *web browser* kepada penduduk setempat. Sistem ini juga mengirimkan tindakan yang direkomendasikan tentang cara mengurangi risiko kesehatan, yang spesifik untuk konteks lokal dan kebutuhan penerima manfaat utama tertentu di daerah tersebut. Pendekatan metode campuran ini berfokus pada peran perantara manusia dalam masyarakat untuk berbagi informasi yang dapat diandalkan, dapat ditindaklanjuti, dan kontekstual, terutama di antara kelompok rentan. [Baca artikel selengkapnya di sini.](#)

Memastikan Kesehatan & Keselamatan Pekerja Seks Perempuan Selama Pandemi

Pekerja seks perempuan seringkali menjadi pencari nafkah utama di keluarga mereka, namun mereka mengalami stigma dan rasa tidak hormat dari keluarga dan komunitas mereka. Sekarang dengan penutupan tempat kerja seks karena penguncian dan pembatasan sosial skala besar, pekerja seks di Indonesia menghadapi kesulitan khusus selama pandemi. Risiko kekerasan diperburuk oleh COVID-19, dan hilangnya pendapatan mengancam kehidupan dan kesejahteraan pekerja seks perempuan. Oleh karena itu, menjaga hak asasi mereka dan memastikan akses terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi menjadi salah satu prioritas dalam penanganan COVID-19.

UNFPA dan mitranya membantu perempuan pekerja seks di Indonesia untuk tetap terhubung dengan pemimpin sebaya dan pendidik sebaya melalui berbagai saluran media sosial.



© Yayasan Kerti Praja / UNFPA Indonesia

Dengan cara ini, mereka dapat menerima informasi yang menyelamatkan jiwa tentang HIV dan COVID-19 dan merujuk ke layanan dan tes yang diperlukan. Berkat kerjasama antar lembaga dan dukungan dari Global Fund, UNFPA dan mitra dapat terus mendukung dan memberikan layanan HIV bagi perempuan pekerja seks di 88 kabupaten di Indonesia terlepas tantangan. [Lihat cerita lengkapnya di sini.](#)

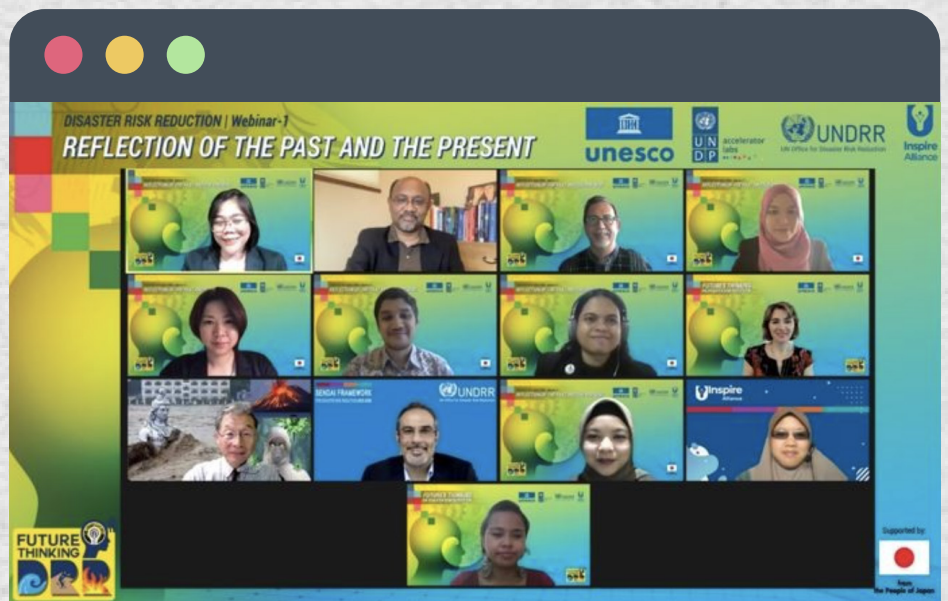
Cara Pemikiran Baru Membangun Ketahanan Dari Bencana Alam

Mengurangi dan mencegah risiko dari bencana alam berarti perlu adanya mengubah cara kita berpikir dan merencanakan masa depan. Pada tanggal 25 Juni 2021, UNESCO Jakarta, UNDRR Bangkok, UNDP Accelerator Lab Indonesia, dan U-INSPIRE Alliance mengadakan webinar tentang Pengurangan Risiko Bencana (PRB) bertajuk 'Refleksi Masa Lalu dan Masa Kini'. Webinar tersebut menjelaskan perlunya PRB dan berbicara tentang proyek "Futures Literacy" untuk meningkatkan kesadaran di kalangan anak muda sehingga mereka dapat mengurangi risiko dari bencana alam di masa depan.

Dr. Hans D. Thulstrup, Pejabat Penanggung Jawab Biro Sains Regional UNESCO Jakarta untuk Asia dan Pasifik mengatakan tidak hanya menggunakan pengetahuan masa lalu dan saat ini saja, tetapi begitu juga untuk "membayangkan dan memanfaatkan masa depan untuk membantu kami membuat keputusan untuk mengurangi risiko dan membangun ketahanan." Acara ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam dari para ahli karena mereka berbagi tonggak penting dalam PRB di masyarakat internasional, dimulai dengan Dekade Internasional untuk Pengurangan Bencana Alam (IDNDR) di awal 1990-an hingga Hyogo Framework for Action yang berakhir pada tahun 2015,

dan saat ini Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030 (SFDRR).

Webinar ini adalah acara yang mendorong negara-negara untuk berbuat lebih banyak untuk melindungi keuntungan pembangunan dari bencana, dan meningkatkan cara berpikir baru, melalui cara-cara seperti mempromosikan 'Pemikiran Masa Depan' di antara kaum muda dan profesional muda. Cara berpikir baru ini akan membekali generasi kita saat ini dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengantisipasi dan merencanakan masa depan dengan lebih baik. [Baca artikel selengkapnya di sini.](#)



© UNESCO Jakarta



Laporan tentang Otonomi Tubuh: Kedaulatan dan Hak Membuat Pilihan atas Tubuh Sendiri



Menjadikan otonomi tubuh sebagai kenyataan sangat penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030. Laporan *State of World Population (SWOP)* UNFPA Indonesia terbaru berjudul [“My Body is My Own: Claiming the Right to Autonomy and Self Determination”](#) yang diterbitkan pada Juli 2021 adalah pertama dari jenisnya di PBB, sebuah laporan yang berfokus pada otonomi tubuh, mengadvokasi kedaulatan dan hak pilihan untuk membuat pilihan tentang tubuh sendiri tanpa takut akan kekerasan atau orang lain yang memutuskan.

Laporan tersebut menemukan bahwa hampir separuh perempuan di 57 negara berkembang tidak diberi hak untuk memutuskan apakah akan berhubungan seks dengan pasangannya, menggunakan kontrasepsi atau mencari perawatan kesehatan. Sementara itu, “satu dari tiga perempuan di Indonesia berusia 15-44 tahun pernah mengalami kekerasan fisik atau seksual,” kata Ratna Susianawati, Deputy Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Untuk membuat keputusan sendiri atas tubuh kita sendiri adalah hak asasi manusia, tetapi tidak semua dari kita dapat mengklaim hak itu, terutama perempuan dan anak perempuan. Kurangnya otonomi tubuh juga dapat memiliki implikasi yang signifikan di luar perempuan dan anak perempuan: berpotensi menurunkan produktivitas ekonomi, melemahkan keterampilan, dan mengakibatkan biaya tambahan untuk perawatan kesehatan dan sistem peradilan.

Diperlukan lebih banyak kemajuan untuk mewujudkan kesetaraan gender. Laporan ini mendukung pemberdayaan perempuan, anak perempuan, laki-laki, dan anak laki-laki dan kebutuhan mereka untuk mengakses informasi dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi yang tidak memihak dan tidak diskriminatif sehingga mereka dapat membuat keputusan dan perilaku yang sehat dan aman. Laporan tersebut merekomendasikan penegakan hukum dan kebijakan untuk mengubah sikap dan untuk mencegah dan menangani pelanggaran hak-hak perempuan, termasuk kebijakan yang melibatkan laki-laki sebagai pendukung dalam mewujudkan kesetaraan gender. [Cari tahu lebih lanjut tentang peluncuran laporan di Indonesia di sini.](#)

© UNFPA Indonesia

